

PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS SLAMET RIYADI SURAKARTA TERHADAP MINAT BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK

Dewi Handayani ¹⁾

Rispantyo ²⁾

Djoko Kristianto ³⁾

^{1, 2, 3)} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

e-mail: ¹⁾ hdewi6352@gmail.com

²⁾ rispantyo@yahoo.co.id

³⁾ djokokristianto@yahoo.co.id

ABSTRACT

This study aims to determine how perceptions of accounting students of University Slamet Riyadi Surakarta (UNISRI) against the election of a career as a public accountant. The results of this study indicate that simultaneous factor financial rewards, professional training, social values, work environment, labor market considerations, personality, and professional recognition has a significant influence on the selection of a career as a public accountant by accounting students at the University Slamet Riyadi Surakarta. Partially factors financial reward, work environment, labor market considerations, and personality has a significant influence on the selection of a career as a public accountant by accounting students at the University Slamet Riyadi Surakarta, while the professional training factor, social values, and a professional recognition has no influence significantly to the selection of a career as a public accountant by accounting students at the University Slamet Riyadi Surakarta.

Keywords: *interest in becoming a public accountant, finansial rewards, professional training, social values, work enviroment, labor market, professional recognition.*

PENDAHULUAN

Seseorang yang memilih karir sebagai akuntan publik, harus terlebih dahulu mencari pengalaman profesi dibawah pengawasan akuntan senior yang lebih berpengalaman. Pelatihan teknis mempunyai cukup arti pula bahwa akuntan harus mengikuti perkembangan yang terjadi di dunia usaha dan profesinya (Mulyadi, 2002). Pada tahun 2009 terdapat 26 akuntan publik baru dan pada tahun 2010 hanya 24 akuntan publik baru. Jumlah akuntan publik kurang dari jumlah lulusan akuntansi di semua perguruan tinggi se-Indonesia, hanya 0,005% perbandingannya. Jumlah persentase semakin tidak signifikan jika dibandingkan dengan jumlah lulusan perguruan tinggi sejak 10 tahun terakhir (Sawarjuwono, 2013).

Tabel 1: Jumlah Akuntan Publik di Asean Tahun 2016

Negara	Jumlah Penduduk	Jumlah Akuntan Publik	Persentase (%)
Indonesia	258.316.057	15.940	13,07
Thailand	62.200.824	56.125	46,05
Filipina	102.624.209	19.573	16,06
Malaysia	30.949.962	30.236	24,80

Sumber: Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai (PPAJP) Kementerian Keuangan 2016.

Menurut data dari Sekertariat Jendral Kementrian Keuangan (2014) tercatat jumlah akuntan publik hanya mencapai 1.053 orang dan didominasi oleh segmen usia lebih dari 50 tahun sebesar 606 orang atau 57,55%. Di sisi lain minat untuk menjadi akuntan pada segmen *fresh graduate* (dibawah 30 tahun) hanya mencapai 10 orang atau 0,94%. Regenerasi akuntan publik pada segmen *fresh graduate* ini masih dianggap sangat sedikit dibandingkan dengan *output* lulusan akuntansi pada umumnya dan khususnya bagi lulusan profesi akuntan.

Kenyataannya saat ini, baru ada sekitar 36 perguruan tinggi (PT) yang mendapatkan rekomendasi untuk menyelenggarakan program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). (*Akuntansi Indonesia Mitra Dalam Perubahan, "Akuntan, Jumlah Vs Kompetensi", 2009*). Minat berkarir terhadap Akuntan Publik masih sangat minim untuk diikuti. Padahal banyak peluang yang cukup besar bagi lulusan mahasiswa Akuntansi untuk berkarir menjadi Akuntan Publik. Munculah penelitian mahasiswa tidak menyukai berkarir sebagai Akuntan Publik dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai Akuntan Publik tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka jalani merupakan hal menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih karir tersebut.

Penelitian Saputra (2015) terdapat 4 faktor yang mempengaruhi pemilihan karir, yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, dan peronalitas sedangkan untuk faktor lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh sebagai dasar pemilihan karir mahasiswa akuntansi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis: 1) signifikansi pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karir akuntan publik mahasiswa akuntansi. 2) signifikansi pengaruh pelatihan profesional terhadap pemilihan karir akuntan publik mahasiswa akuntansi. 3) signifikansi pengaruh nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir akuntan publik mahasiswa akuntansi. 4) signifikansi pengaruh lingkungan kerja terhadap pemilihan karir akuntan publik mahasiswa akuntansi. 5) signifikansi pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir akuntan publik mahasiswa akuntansi. 6) signifikansi pengaruh personalitas terhadap pemilihan karir akuntan publik mahasiswa akuntansi. 7) signifikansi pengaruh pengakuan profesional terhadap pemilihan karir akuntan publik mahasiswa akuntansi. 8) signifikansi pengaruh secara simultan penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas dan pengakuan professional terhadap pemilihan karir akuntan publik mahasiswa akuntansi.

Menurut Sugiyono (2010), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁: Penghargaan Finansial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai Akuntan Publik pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Unisri.

H₂: Pelatihan Profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai Akuntan Publik pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Unisri.

H₃: Nilai-nilai Sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai Akuntan Publik pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Unisri.

H₄: Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai Akuntan Publik pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Unisri.

H₅: Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai Akuntan Publik pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Unisri.

H₆: Personalitas berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai Akuntan Publik pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Unisri.

H₇: Pengakuan Profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai Akuntan Publik pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Unisri.

H₈: Penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas, dan pengakuan profesional secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai Akuntan Publik pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Unisri.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Penelitian ini merupakan survei yang mencoba untuk melihat pengaruh suatu atau beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Peneliti mencoba untuk menganalisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta terhadap minat berkarir sebagai Akuntan Publik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Slamet Riyadi Surakarta semester 5 sebanyak 95 orang.

Sampel yang diambil adalah Mahasiswa Akuntansi semester 5 yang sudah menempuh mata kuliah Auditing 2 sebanyak 70 orang. Sampel Penelitian ditentukan dengan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010: 122). Pertimbangan tersebut didasarkan pada kepentingan atau tujuan penelitian.

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Uji Kualitas Instrumen

Hasil uji validitas variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas, dan pengakuan profesional terhadap pemilihan karir akuntan publik mahasiswa akuntansi diperoleh $p\text{ value} < 0,05$ sehingga item pernyataan dapat digunakan dalam analisis penelitian.

Hasil uji reliabilitas pernyataan mengenai penghargaan finansial (0,810), pelatihan profesional (0,745), nilai-nilai sosial (0,672), lingkungan kerja (0,658), pertimbangan pasar kerja (0,642), personalitas (0,674), pengakuan profesional (0,694), dan pemilihan karir akuntan publik (0,688) sehingga semua variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ sehingga dinyatakan reliabel.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan lolos uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas, seperti pada berikut:

Tabel 2: Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji multikolinearitas	<i>Tolerance</i> (0,569; 0,469; 0,390; 0,669; 0,554; 0,581; 0,700) $> 0,10$ dan nilai VIF (1,759; 2,131; 2,565; 1,494; 1,804; 1,722; 1,428) < 10	Tidak ada multikolinearitas
Uji autokorelasi	$p(0,149) > 0,05$	Tidak ada autokorelasi
Uji heteroskedastisitas	$p(0,334; 0,470; 0,404; 0,572; 0,826; 0,107; 0,339) > 0,05$	Tidak ada heteroskedastisitas
Uji normalitas	$p(0,403) > 0,05$	Residual normal

Sumber: Data yang diolah, 2017

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel penghargaan finansial (X_1), pelatihan profesional (X_2), nilai-nilai sosial (X_3),

lingkungan kerja (X_4), pertimbangan pasar kerja (X_5), personalitas (X_6), dan pengakuan profesional (X_7) terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai Akuntan Publik. Perhitungan menggunakan program SPSS. Hasil uji analisis regresi linear berganda dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3: Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	t	Sig.
(Constant)	36,772	3,893	0,000
Penghargaan Finansial	0,961	5,545	0,004
Pelatihan Profesional	0,102	0,575	0,067
Nilai-nilai Sosial	0,310	1,877	0,065
Lingkungan Kerja	0,314	1,263	0,023
Pertimbangan Pasar Kerja	0,437	1,964	0,003
Personalitas	0,929	4,845	0,039
Pengakuan Profesional	0,449	0,800	0,057
Fhit	11,278		
P value	0,000		
Adj R Square	0,510		

Sumber: Data yang diolah, 2017

Berdasarkan hasil regresi linear berganda tersebut dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 36,772 + 0,961X_1 + 0,102X_2 + 0,310X_3 + 0,314X_4 + 0,437X_5 + 0,929X_6 + 0,449X_7$$

Dari persamaan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa:

$a = 36,772$ adalah konstanta, artinya apabila penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas, dan pengakuan profesional dianggap nol maka minat berkarir sebagai akuntan publik adalah positif.

$b_1 = 0,961$, koefisien variabel penghargaan finansial (X_1) artinya, bahwa apabila penghargaan finansial semakin tinggi maka akan meningkatkan pemilihan karir akuntan publik dengan asumsi variabel pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas, dan pengakuan profesional dianggap tetap.

$b_2 = 0,102$, koefisien variabel pelatihan profesional (X_2) artinya, bahwa apabila pelatihan profesional semakin tinggi maka akan meningkatkan pemilihan karir akuntan publik dengan asumsi variabel penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas, dan pengakuan profesional dianggap tetap.

$b_3 = 0,310$, koefisien variabel nilai-nilai sosial (X_3) artinya, bahwa apabila nilai-nilai sosial semakin tinggi maka akan meningkatkan pemilihan karir akuntan publik mahasiswa akuntansi dengan asumsi variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas, dan pengakuan profesional dianggap tetap.

$b_4 = 0,314$, koefisien variabel lingkungan kerja (X_4) artinya, bahwa apabila lingkungan kerja semakin tinggi maka akan meningkatkan pemilihan karir akuntan publik mahasiswa akuntansi dengan asumsi variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, personalitas, dan pengakuan profesional dianggap tetap.

$b_5 = 0,437$, koefisien variabel pertimbangan pasar kerja (X_5) artinya, bahwa apabila pertimbangan pasar kerja semakin tinggi maka akan meningkatkan pemilihan karir akuntan publik mahasiswa akuntansi dengan asumsi variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, personalitas, dan pengakuan profesional dianggap tetap.

$b_6 = 0,929$, koefisien variabel personalitas (X_6) artinya, bahwa apabila personalitas semakin tinggi maka akan meningkatkan pemilihan karir akuntan publik mahasiswa akuntansi dengan asumsi variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan pengakuan profesional dianggap tetap.

$b_7 = 0,449$, koefisien variabel pengakuan profesional (X_7) artinya, bahwa apabila pengakuan profesional semakin tinggi maka akan meningkatkan pemilihan karir akuntan publik mahasiswa akuntansi dengan asumsi variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas dan dianggap tetap.

4. Uji F

Hasil uji F diperoleh *p value* $0,000 < 0,05$ sehingga penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas dan pengakuan profesional terhadap pemilihan karir akuntan publik mahasiswa akuntansi UNISRI secara simultan.

5. Uji t

Berikut ini adalah hasil dari perhitungan dari uji t:

- a. Variabel penghargaan finansial (X_1) mempunyai nilai signifikansi 0,004 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik mahasiswa akuntansi dapat dikatakan hipotesis (H_1) diterima.
- b. Variabel pelatihan profesional (X_2) mempunyai nilai signifikansi 0,067 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pelatihan profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik mahasiswa akuntansi dapat dikatakan hipotesis (H_2) ditolak.
- c. Variabel nilai-nilai sosial (X_3) mempunyai nilai signifikansi 0,065 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel nilai-nilai sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik mahasiswa akuntansi dapat dikatakan hipotesis (H_3) ditolak.
- d. Variabel lingkungan kerja (X_4) mempunyai nilai signifikansi 0,023 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik mahasiswa akuntansi dapat dikatakan hipotesis (H_4) diterima.
- e. Variabel pertimbangan pasar kerja (X_5) mempunyai nilai signifikansi 0,003 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik mahasiswa akuntansi dapat dikatakan hipotesis (H_5) diterima.
- f. Variabel personalitas (X_6) mempunyai nilai signifikansi 0,039 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel personalitas berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik mahasiswa akuntansi dapat dikatakan hipotesis (H_6) diterima.
- g. Variabel pengakuan profesional (X_7) mempunyai nilai signifikansi 0,057 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengakuan profesional tidak

berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik mahasiswa akuntansi dapat dikatakan hipotesis (H₇) ditolak.

6. Koefisien Determinasi

Hasil perhitungan diperoleh nilai *Adjusted R square* sebesar 0,510 dapat disimpulkan bahwa variabel pemilihan karir akuntan publik dapat dijelaskan oleh ketujuh variabel independen yang meliputi penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas, dan pengakuan profesional karena nilai *Adjusted R Square* 51 sisanya (100%-51% = 49%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar model seperti nilai intrinsik pekerjaan, pencapaian akademik.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi UNISRI, sehingga hipotesis (H1) terbukti kebenarannya, hal ini berarti bahwa semakin baik penghargaan finansial maka pemilihan karir akuntan publik mahasiswa akuntansi semakin tinggi.

2. Pengaruh Pelatihan Profesional terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan profesional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi UNISRI, sehingga hipotesis (H2) tidak terbukti kebenarannya, hal ini berarti bahwa semakin rendah pelatihan profesional maka pemilihan karir akuntan publik mahasiswa akuntansi semakin tinggi.

3. Pengaruh Nilai-nilai Sosial terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi UNISRI, sehingga hipotesis (H3) tidak terbukti kebenarannya, hal ini berarti bahwa semakin rendah nilai-nilai sosial maka pemilihan karir akuntan publik mahasiswa akuntansi semakin tinggi.

4. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi UNISRI, sehingga hipotesis (H4) terbukti kebenarannya, hal ini berarti bahwa semakin baik lingkungan kerja maka pemilihan karir akuntan publik mahasiswa akuntansi semakin tinggi.

5. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi UNISRI, sehingga hipotesis (H5) terbukti kebenarannya, hal ini berarti bahwa semakin baik pertimbangan pasar kerja maka pemilihan karir akuntan publik mahasiswa akuntansi semakin tinggi.

6. Pengaruh Personalitas terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa personalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi UNISRI, sehingga hipotesis (H6) terbukti kebenarannya, hal ini berarti bahwa semakin baik personalitas maka pemilihan karir akuntan publik mahasiswa akuntansi semakin tinggi.

7. Pengaruh Pengakuan Profesional terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengakuan profesional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi UNISRI, sehingga hipotesis (H7) tidak terbukti kebenarannya, hal ini berarti bahwa semakin rendah pengakuan profesional maka pemilihan karir akuntan publik mahasiswa akuntansi semakin tinggi.

KESIMPULAN

Penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik mahasiswa akuntansi, semakin baik penghargaan finansial maka pemilihan karir akuntan publik mahasiswa akuntansi semakin tinggi. Pelatihan profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik mahasiswa akuntansi, semakin rendah pelatihan profesional maka pemilihan karir akuntan publik mahasiswa akuntansi semakin tinggi. Nilai-nilai sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik mahasiswa akuntansi, semakin rendah nilai-nilai sosial maka pemilihan karir akuntan publik mahasiswa akuntansi semakin tinggi. Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik mahasiswa akuntansi semakin baik lingkungan kerja maka pemilihan karir akuntan publik mahasiswa akuntansi semakin tinggi. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik mahasiswa akuntansi, semakin baik pertimbangan pasar kerja maka pemilihan karir akuntan publik mahasiswa akuntansi semakin tinggi. Personalitas berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik mahasiswa akuntansi, semakin baik personalitas maka pemilihan karir akuntan publik mahasiswa akuntansi semakin tinggi. Pengakuan profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik mahasiswa akuntansi, semakin rendah pengakuan profesional maka pemilihan karir akuntan publik mahasiswa akuntansi semakin tinggi. Penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas, dan pengakuan profesional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik mahasiswa akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. *Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia* (No.43/KMK.017/1997, Pasal 1 Poin b).
- Azlina. 2009. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi pemilihan Karir Akuntan". *Jurnal Ichsan Gorontalo*, Vol.3 No.4 November 2008-Januari 2009, Riau.
- Chan, Andi Setiawan. 2012. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 1(1): 53-58.
- Edwina, Abdul Ghofar. 2014. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi dalam Memilih sebagai Akuntan Publik Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri dan Swasta di Pulau Jawa". *Jurnal Akuntansi* hlm.1 - 10. Universitas Brawijaya Malang.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- _____. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Edisi Ketujuh. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi 6. Salemba Empat Patria. Jakarta.
- _____. 2011. *Auditing*. Edisi 8. Salemba Empat. Jakarta.
- Rohmatullah, dkk. 2014. "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Auditor Terhadap Pilihan Karirnya Sebagai Auditor". *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 2, No. 1.
- Saputra, Irfan Hadi. 2015. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi untuk Menjadi Akuntan Publik di Perguruan Tinggi Swasta Wilayah Semarang", *Jurnal Udinus*.